

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi persediaan yang ada pada PT. Global Indo Cabang Lubuk Basung telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode pencatatan yang digunakan PT. Global Indo Cabang Lubuk Basung telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yaitu metode perpetual yang telah terkomputerisasi. Saat transaksi pembelian persediaan dicatat dengan mendebet persediaan barang dan mengkredit kas atau hutang. Saat terjadinya penjualan, perusahaan mendebet kas atau piutang dan mengkredit penjualan.
2. Metode penilaian persediaan yang digunakan PT. Global Indo Cabang Lubuk Basung adalah metode FIFO (First In First Out) atau MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) dan metode yang digunakan ini telah sesuai dengan metode yang ada pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Yang mana barang yang pertama kali masuk maka barang tersebut yang pertama kali dikeluarkan

atau dijual, sehingga sisa dari barang tersebut akan menjadi kelompok barang yang terakhir masuk.

3. Mengenai pengukuran persediaan yang ada pada PT. Global Indo Cabang Lubuk Basung telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) walaupun perusahaan hanya mencatat biaya pembelian persediaan sedangkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) mensyaratkan adanya pencatatan biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya.
4. PT. Global Indo Cabang Lubuk Basung mengungkapkan persediaannya pada neraca yang terletak di aktiva lancar dan mengungkapkan harga pokok penjualan pada laporan laba rugi. Hal ini telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

5. Saran

1. Metode pencatatan yaitu metode perpetual dan penilaian persediaan barang yaitu metode FIFO yang diterapkan PT. Global Indo Cabang Lubuk Basung telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan hal itu harus dipertahankan.
2. Harus ada pengawasan terhadap sistem agar semua transaksi benar-benar tercatat dalam komputer dan agar terhindar dari human error atau virus yang dapat merusak data.

3. Sebaiknya pada laporan laba rugi, perusahaan membagi biaya operasional ke dalam dua bagian yaitu biaya penjualan/pemasaran dan biaya administrasi dan umum.



UIN IMAM BONJOL
PADANG